JURNAL

SURVEI PEMBINAAN PRESTASI ATLET PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2016

Oleh:

YUDI EFENDI

12.1.01.09.0139

Dibimbing oleh :

1. **Wasis Himawanto, M.Or.**
2. **Rizki Burstiando, M.Pd.**

PENJASKESREK

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: YUDI EFENDI
NPM	: 12.1.01.09.0139
Telepun/HP	: 082218423342
Alamat Surel (Email)	: yudiefendi96@gmail.com
Judul Artikel	: **Survei Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Kabupaten Trenggalek Tahun 2016**
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. K.H Achmad Dahlan No. 76 Telp. : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Wasis Himawanto, M.Or. NIDN. 0723128103	Rizki Burstiando, M.Pd. NIDN. 0711029002	Yudi Efendi NPM. 12.1.01.09.0139

SURVEI PEMBINAAN PRESTASI ATLET PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2016

Yudi Efendi
12.1.01.09.0139
FKIP - PENJASKESREK
Yudiefendi96@gmail.com
1. Wasis Himawanto, M.Or.
2. Rizki Burstiando, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Yudi Efendi. Survei Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Kabupaten Trenggalek, Skripsi, Penjaskesrek, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Fokus masalah yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pelaksanaan pembinaan prestasi atlet pencak silat persaudaraan setia hati terate yang dilakukan di kabupaten Trenggalek, a). Program Latihan, b). Sarana dan Pasarana, c). Pelatih, d). Perekrutan Atlet, e). Penerapan IPTEK, f). Organisasi, g). Pendanaan.

Obyek dalam penelitian ini adalah ketua organisasi, pelatih, dan atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Trenggalek yang mengikuti latihan. Aspek penelitian ini berdasarkan perumusan masalah adalah pembinaan prestasi pencak silat, program latihan, sarana dan prasarana, pelatih, perekrutan atlet, penerapan IPTEK, organisasi dan pendanaanya. Dalam pengambilan data menggunakan teknik observsi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subyek penelitian ketua organisasi, pelatih, dan atlet. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen wawancara berupa pertanyaan, observasi aktivitas latihan, serta dokumentasi.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1). Kegiatan latihan pencak silat telah terprogram dengan baik, 2). Sarana dan prasarana yang ,dimiliki untuk menunjang kegiatan pencak silat sudah memadai, 3). Pelatih pencak silat yang ada memiliki izin pelatih, yang sudah terbukti keahliannya pada saat masih menjadi atlet, 4). Dalam perekrutan atlet pencak silat sudah berjalan dengan baik dan dengan prestasi yang diharapkan, 5). Penerapak IPTEK dalam pembinaan atlet sudah optimal 6). Susunan organisasi sudah lengkap mulai dari ketua organisasi, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan pelatih, 7). Pendanaan pada pembinaan belum optimal karena hanya ada satu sumber.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah kegiatan Pembinaan prestasi atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Trenggalek tahun 2016 terprogram baik, hal ini dapat dilihat dari pemilihan atlet , terprogramnya jadwal latihan, alat -alat yang di miliki cukup memadai, tersusunnya struktur organisasi.

KATA KUNCI : Pembinaan prestasi, Atlet, Pencak silat persaudaraan setia hati terate

I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya pencak silat adalah suatu perbuatan manusia yang mengarahkan kekuatan jiwa dan raganya dalam rangka membela dirinya. Dengan kata lain, pencak silat diciptakan untuk membela diri dari berbagai ancaman yang menyerangnya. Oleh karena itu dalam usaha pengabdian hasil budi daya itu, pencak silat perlu di catat dan di gali. Pencak silat merupakan hasil budaya bangsa kita yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan, karena bila hal itu terlambat maka kemungkinan pencak silat akan kehilangan peran dalam membangun identitas kepribadian bangsa.

Menurut (Djoko Pekik Ariyanto, 2002:8) untuk dapat melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga diperlukan pengelolaan yang terpadu, berjenjang dan berkesinambungan antara instansi yang terkait sehingga dibutuhkan beberapa unsur yaitu : (1) Program Latihan, (2) sarana dan prasarana, (3) pelatih, (4) perekrutan atlet, (5) penerapan IPTEK, (6) organisasi, (7) pendanaan.

Kabupaten Trenggalek adalah salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur yang memiliki berbagai atlet dalam bidang olahraga seperti, Bola Voli, Sepak Bola, Bulu Tangkis dan pencak silat. Kabupaten Trenggalek juga salah satu Kabupaten yang mampu membawa atletnya ke PON pada tahun 2016 di Jawa Barat pada salah satu cabang olahraga pencak silat. Pencak silat Kabupaten Trenggalek memiliki berbagai cabang perguruan/organisasi yang memiliki atlet yang berbeda - beda. Di Kabupaten Trenggalek terdapat 16 perguruan/organisasi dan hanya 7 yang masih aktif dalam latihan pembinaan atlet.

Perguruan/organisasi pencak silat yang ada di Kabupaten Trenggalek baik yang aktif maupun yang sudah tidak aktif baik yang fisik maupun non fisik adalah Persaudaraan Setia Hati Terate, Pagar Nusa, Kera Sakti, Tapak Suci, Perisai Diri, PORSIGAL, Persinas ASAD, Bintang Surya, Merpati Putih, Bhirawa Suci, Persaudaraan Setia Hati Tunas Muda Winongo, Cempaka Putih, Bunga Islam, PPS Bayu Perkasa, PPS Persatuan Hati, dan Marga Luyu 151. Dari banyaknya perguruan/organisasi pencak silat tersebut organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate merupakan yang terbesar di Kabupaten Trenggalek dan yang paling banyak mempunyai atlet berprestasi. Hampir semua even POPDA, PORPROV, KEJURDA dan lain sebagainya di wakili oleh atlet dari organisasi pencak

silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Trenggalek, bahkan dalam Kejuaraan Internasional Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate *Champions* yang diadakan di UNS Solo Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Trenggalek meraih predikat juara umum.

Organisasi pencak silat Persudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Trenggalek berdiri pada tahun 1991 dan mulai berkembang seiring dengan pergantian zaman, hal ini ditunjukkan dengan prestasi–prestasi gemilang yang telah di ukir para atlet–atletnya. Secara keseluruhan pembinaaan prestasi atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Trenggalek sudah optimal hal ini terbukti dengan banyaknya atlet-atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate yang berprestasi di tingkat daerah maupun nasional. Mengenai dana pembinaan di Trenggalek mendapatkan dana dari organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate itu sendiri. Pengiriman atlet untuk pertandingan di daerah tidak semua diikut sertakan tergantung hasil seleksi dan kualitas atlet itu sendiri, sedangkan jika even-even individu tergantung pada atletnya sendiri ingin mengikuti atau tidak, kalau ingin berangkat dari pihak pengurus akan membantu dana.

Dalam wawancara awal dengan bapak Tomo pada hari Minggu, 12 November 2016 pukul 17.00 di Padepokan Persaudaraan Setia Hati Terate kabupaten Trenggalek, beliau mengatakan bahwa kendala yang dihadapi saat ini adalah dalam hal pendanaan. Minimnya dana untuk pembinaan prestasi atlet Pencak Silat di organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate juga menjadi masalah yang patut untuk diperhatikan, sehingga untuk para atlet yang akan bertanding mengikuti kejuaraan lebih bersemangat dan mendapat perhatian. Selama ini, atlet yang akan bertanding mengikuti kejuaraan harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit. Dari segi sarana dan prasarana sebenarnya cukup memadai, misalnya matras, *body protector*, pecing, samsak, dan lain-lainnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”**Survei Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Trenggalek Tahun 2016”.**

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan

data deskriptif berupa tulisan serta cara mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan pelaksanaan studi ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari bapak Sigid Agus Hari Basoeki selaku ketua organisasi, mas Bayu Mardika Dinarta sebagai pelatih, dan Peri Surawan sebagai atlet. Sedangkan sumber data itu sendiri adalah pokok acuan yang dijadikan panduan untuk melakukan suatu penelitian Suharsimi Arikunto (2006:109)

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah (1) wawancara (2) observasi (3) dokumentasi.

Analisis data meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode, dan mengategorisasikannya, hal ini bertujuan untuk menemukan tema dan hepotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan dari berbagai sumber sebagai berikut :

Pelaksanaan program latihan pada pembinaan prestasi atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di kabupaten Trenggalek sudah sesuai dengan apa yang disusun oleh pelatih. Secara keseluruhan program latihan yang dijalankan sudah optimal, hal ini terbukti dengan program jangka panjang dan program jangka pendek serta berjenjang dan berkelanjutan.

Sarana dan prasarana yang tersedia dalam pembinaan atlet sudah memenuhi standart pelatihan dan pembinaan dengan atlet dan pelatih dilibatkan langsung dalam pengadaan sarana dan prasarana serta pengurus yang sudah mempersiapkan sarana dan prasarana untuk memaksimalkan program latihan yang sudah dicanangkan, sehingga atlet lebih termotivasi dalam latihan tersebut. Namun dalam hal jumlah, sarana dan prasarana yang ada masih kurang atau belum lengkap.

Pelatih Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Trenggalek sudah baik dan sangat teruji ini terbukti bahwa pelatih pencak silat dulunya adalah

mantan atlet berpresrtasi dan pelatih yang ada juga sudah sesuai dengan bidangnya yang mencangkup kategori laga maupun seni. Setelah selesai latihan, pelatih selalu memberikan evaluasi, masukan, dan motivasi yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin dan prestasi atlet.

Perekrutan atlet yang dilakukan oleh pelatih dan pengurus dimulai dengan seleksi, pengamatan, serta ada juga yang mendaftarkan diri. Perekrutan itu sendiri dilandasi dengan memperhatikan tentang kondisi fisik, mental, postur tubuh ideal, serta mempunyai dasar kelentukan dan ketangkasan. Dalam perekrutan ini pelatih dan pengurus sealu berkoordinasi dalam memilih atlet sesuai yang bidangnya yakni kategori laga dan seni, sehingga atlet bisa fokus terhadap kategori bidangnya masing-masing.

Penerapan Iptek itu sendiri sudah bisa dirasakan manfaatnya dari segi pengembangan maupun pelatihan yang sudah diprogramkan pelatih, walaupun belum bisa dilakukan seoptimal mungkin tetapi sudah berdampak pada hasil prestasi atlet yang mampu menyerap dan mengoptimalkan dalam setiap even pencak silat yang diikuti.

Pengurus Pencak silat Kabupaten Trenggalek sudah baik serta terorganisir dengan tepat terbukti dari struktur organisasi. Dengan adanya pengurus organisasi yang terorganisir, dalam pencapaian program-program yang sudah dicanangkan mampu dikondisikan dengan baik dan sesuai tujuan pengurus serta pelatih.

Pendanaan pada pembinaan atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Trenggalek berasal dari iuran dan gotong royong anggota Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate. Dengan hanya bergantung pada satu sumber yang diperoleh, bisa dikatakan pendanaan yang diterima dalam pembinaan dan pelatihan kurang optimal.

Dengan demikinan pembinaan prestasi atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Trenggalek sudah terprogram dan terorganisir dengan baik, mulai dari program latihan kepengurusan, pelatih, atlet, sarana dan prasarana, serta semua yang mendukung pencapaian prestasi dan pengembangan pencak silat. Sedangkan dalam hal pendanaan, minimnya dana untuk pembinaan dan pelatihan sehari-hari menjadi masalah yang harus cepat diselesaikan dan

sangat perlu juga di alokasikan dana yang lebih sehingga tidak bergantung pada dana dari organisasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Djoko Pekik Ariyanto. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Andi

Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda karya

Rubianto Hadi. 2007. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Semarang: Cipta Prima Nusantara

Lutan Rusli, 2000, *Dasar-dasar kepelatihan*, Depdiknas.

Soekarman, 1998, *Dasar Olahraga Untuk Pembinaan Pelatihdan Atlet*, jakarta, CV Haji masagung.

Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, jakarta, Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, jakarta, Rineka Cipta.

J. Supranto 2000, *Tehnik sampling Untuk Survei dan Eksperimen*, Jakarta, Rineka Cipta

Tohar. 2002. *Ilmu Kepelatihan Lanjut*. PLKO FIK UNNES

Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Soepartono.2000.*Sarana dan prasarana olahraga*, Jakarta:Depdiknas

Hadisasmita, Y.1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Syarifuddin Aip dan Yusuf Hadisasmita.1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*.Jakarta : Jalan Pintu Satu

Aan Sutaryanto,2012.Perekrutan atlet,tersedia:http://aansutaryant.com/2012/05/Perekrutan atlet , (Online) diunduh: 4 Desember 2016 jam 19.30

Neva Widanita. 2014 . Iptek Dalam Olahraga , tersedia : https://prezi.com/m/ojblqjadx2zq/iptek-dalam-olahraga/. .(Online) diunduh 14 Desember 2016 Jam 18.00